

# Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir dalam Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma)

Mesyari Ariya

<sup>1)2)</sup>Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>ariyamesya@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima September 2023;  
Perbaikan September 2023;  
Diterima September 2023;  
Tersedia online Oktober 2023

Kata kunci: {gunakan 4-6 kata kunci}

Persepsi  
Motivasi  
Minat  
Berkarir dalam bidang perpajakan

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir di bidang perpajakan. Terdapat 3 variabel independen yakni Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Minat Mahasiswa Akuntansi dan variabel dependen yaitu Pilihan Berkarir dalam Bidang Perpajakan. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang Tahun Akademik 2022/2023. Pengambilan sampel dilakukan secara kuantitatif kuantitatif yaitu menggunakan rumus Slovin. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan *Software SPSS (Statistical Program for Social Science) version 25*.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil uji secara parsial (uji t) terhadap nilai persepsi disimpulkan bahwa pengaruh persepsi dan minat mahasiswa akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir dalam bidang perpajakan, sedangkan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir dalam bidang perpajakan.

## I. PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber penerimaan utama negara Indonesia. Oleh karena itu, pendapatan perpajakan diharapkan terus meningkat agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Untuk itu pemerintah perlu melakukan upaya untuk meningkatkan penerimaan pajak. Selain meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak, diperlukan juga tenaga kerja di bidang perpajakan guna membantu proses pelayanan perpajakan. Adapun beberapa bidang pekerjaan dalam perpajakan antara lain yaitu, Pegawai Pajak di Lingkungan Ditjen Pajak, *Tax Planner* di Kantor Akuntan Publik (KAP), *Tax Adviser* di Kantor Konsultan Pajak, Pegawai Akuntansi Yang Menguasai Perpajakan, *Taxman* di Perusahaan, Konsultan Pajak Mandiri, Mendirikan Kantor Konsultan Pajak. Per 20 November 2022 IKPI (Ikatan Konsultan Pajak Indonesia) dengan total 6.526 Akuntan Pajak yang terdaftar di seluruh Indonesia, Ikatan Akuntan Pajak Indonesia satu-satunya yang telah menjadi Anggota AOTCA sejak tahun 2002. Sedangkan jumlah wajib pajak terdaftar pada tahun 2022 menurut catatan DJP berjumlah 19,08 juta wajib pajak. Dalam hal ini peluang karir di bidang konsultan pajak sangat besar dan membuka peluang bagi sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan di bidang pajak. Peluang kerja dalam bidang perpajakan khususnya konsultan pajak harus dimanfaatkan oleh mahasiswa program studi akuntansi yang mengejar konsentrasi di bidang pajak. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/539340/ikatan-konsultan-pajak-indonesia-dipercaya-gelar-aotca>.

Beberapa faktor mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk memilih karir di bidang perpajakan, seperti persepsi, motivasi dan minat. Persepsi seseorang terhadap sesuatu dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir di bidang pajak. Adanya persepsi mahasiswa terhadap profesi di bidang pajak tentunya akan berdampak kuat terhadap karir itu sendiri. Mahasiswa berjuang dengan pajak. Pasalnya, konsep perpajakan mencakup banyak peraturan yang berubah setiap tahunnya. Dan juga banyak perhitungan untuk menghitung pajak bagi setiap wajib pajak. Seringkali mahasiswa beranggapan bahwa profesi perpajakan sulit untuk dijalani karena harus mempelajari banyak peraturan dan standar yang dapat berubah setiap tahunnya, belum lagi banyaknya perhitungan yang diperlukan untuk menghitung besarnya pajak terhutang oleh setiap wajib pajak.

Menurut *Great English Dictionary*, motivasi berasal dari kata “*motivation*” yang berarti dorongan atau rangsangan, kata kerjanya adalah motivator yang berarti mendorong atau merangsang. Motivasi mewakili proses psikologis yang mengarah pada kemunculan, arah, dan kelanjutan dari kegiatan kerelawanan yang berorientasi pada tujuan. Motivasi merupakan variabel yang berpengaruh terhadap perilaku manusia ketika bersikap kerja. Motivasi adalah konsep yang menggambarkan kemampuan seseorang untuk mengacu dan memusatkan suatu tindakannya untuk tujuan tugas tertentu. Dari persepsi yang menyatakan bahwa berkarir dibidang perpajakan sangat menyulitkan, akan berdampak pada motivasi mahasiswa dalam memperjuangkan kedepannya akan bagaimana karir yang akan dijalani.

Minat merupakan salah satu indikator dari seorang individu yang berkaitan dengan kesiapan mental. Ini adalah keadaan tertentu yang dialami oleh setiap orang ketika perannya secara luas terhubung dengan kebutuhannya (Zyahwa et al., 2023). Dalam pemilihan karir, minat memiliki pengaruh bagi mahasiswa untuk menentukan bidang yang ingin dikerjakan. Minat merupakan hal penting untuk membimbing setiap kegiatan di masa depan atau di masa yang akan datang. Karena apa yang dilihat seseorang pasti akan membangkitkan minatnya, selama apa yang dilihatnya berkaitan atau mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Persepsi mahasiswa program studi akuntansi beranggapan bahwa bekerja di bidang perpajakan sangat sulit. Persepsi yang dianggap bahwa bekerja di bidang pajak sangat menyulitkan, menjadikan berkurangnya motivasi dalam diri mahasiswa program studi akuntansi buat melanjutkan berkarir di bidang perpajakan. Dengan berkurangnya motivasi menyebabkan rendahnya minat mahasiswa program studi akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

Tujuan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen yaitu Persepsi, Motivasi, dan Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir dalam Bidang Perpajakan sebagai variabel dependen.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Persepsi

Defenisi Persepsi yaitu tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. (Wikipedia.com, n.d.).

Menurut (Lubis, 2017), persepsi adalah bagaimana cara orang memandang atau menafsirkan peristiwa, objek, dan manusia. Orang-orang bertindak atas dasar persepsinya dengan mengabaikan apakah persepsi itu mencerminkan kenyataan yang sebenarnya.

Persepsi adalah salah satu istilah yang digunakan dalam bidang psikologi. Secara umum pengertian persepsi diartikan sebagai reaksi langsung atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui penginderaan. Sedangkan dalam kamus-kamus besar psikologi, persepsi diartikan sebagai suatu proses mengamati keadaan sekitar seseorang dengan menggunakan indera yang dimiliki sehingga ia sadar akan segala sesuatu yang terjadi di sekitarnya. (Ii & Pustaka, 2020)

### Motivasi

Menurut (Suryana, 2020), motivasi merupakan proses psikologis dasar, dan salah satu faktor yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan tercapainya tujuan. Motivasi berkaitan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi berada dalam diri seseorang dan tidak dapat dilihat dari luar. Motivasi mendorong seseorang untuk berperilaku sedemikian rupa untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi menjadi faktor yang cukup penting yang harus dimiliki oleh masing-masing individu agar mereka tergerak untuk melaksanakan suatu aktivitas (Willienty & Jenni, 2021).

Menurut Rinintha Parameswari dalam (Vileonzia & Fung, 2022) motivasi merupakan hal yang penting dalam membangun semangat karyawan dalam melakukan tugasnya dalam perusahaan

Motivasi merupakan hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat serta atusias mencapai hasil yang optimal. Pengertian tersebut menurut hartatik di dalam (Kusnawan Agus, 2022).

### Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan. Minat merupakan faktor psikologis yang tumbuh dan berkembang ada efek bawaan dan pengaruh lingkungan. Tapi faktor lingkungan merupakan faktor paling dominan yang dapat mempengaruhi minat. Pertama minat terfokus pada individu dan kemudian pada orang dan objek lain di sekitar mereka.

### Pilihan Berkarir dalam Bidang Perpajakan

Menurut (SISWANTO EKO HADI, 2020) pengertian dari pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Suatu hal yang berbeda, namun dalam perkembangannya, akuntansi sangat dibutuhkan dalam dunia perpajakan hal ini dikarenakan konsep dari akuntansi tidak hanya sekedar pencatatan, melainkan suatu kegiatan yang menganalisis dan menginterpretasi aktivitas ekonomi, serta kemudian dikomunikasikan kepada pengguna laporan akuntansi sehingga secara tepat dalam mewujudkan tujuannya, pengertian akuntansi pajak menurut (Herawati Nyoman Trisna, Yasa Nyoman Putra, 2022).

### III. METODE

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer yang responnya diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan bantuan *software* statistik, khususnya SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 25.

#### Populasi

Menurut (Sugiyono, 2020) populasi adalah sekumpulan elemen yang dijadikan wilayah generalisasi. Faktor populasi adalah keseluruhan objek yang diukur, merupakan unit yang diteliti. Dalam penelitian ini populasi yang dipilih adalah Mahasiswa Aktif Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang yang berjumlah 620 mahasiswa pada tahun akademik 2022/2023.

#### Sampel

Pengertian sampel menurut (Sugiyono, 2020) adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Dalam penelitian ini untuk menentukan besar sampel dengan menggunakan rumus Slovin:

Keterangan:

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = Tarif kesalahan (*error*) sebesar 10% atau 0,01

Dari rumus di atas, dapat dihitung jumlah minimal sampel penelitian, yaitu:

$$n = \frac{620}{1 + 620(0,1)^2}$$

$$n = 86,11$$

Oleh karena itu, disimpulkan bahwa sampel penelitian ini berjumlah **86 responden**.

#### Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator
1	Persepsi (X1)  Sumber: (Renata, 2022), (Izzul, 2021), (Priskila, 2022)	1. Proses pemahaman informasi 2. Dapat meningkatkan analitis 3. Memberi peluang karir 4. Membantu berkarir di bidang perpajakan 5. Menambah kemampuan interpersonal
2	Motivasi (X2)	1. Mendapatkan kebanggan 2. Meningkatkan keahlian dalam perpajakan 3. Penyemangat diri sendiri dalam bekerja

	Sumber: (Renata, 2022), (Priskila, 2022)	4. Meningkatkan profesionalisme 5. Meningkatkan kemampuan bekerjasama
3	Minat (X3)  Sumber: (Renata, 2022), (Priskila, 2022)	1. Dapat memberikan dukungan yang berkualitas di bidang perpajakan 2. Dapat bekerja sesuai dengan pelatihan pendidikan 3. Memberikan kemudahan dalam mengakses lapangan pekerjaan 4. Memiliki karir dengan tanggung jawab yang penuh 5. Keinginan terhadap suatu objek
4	Pilihan Berkarir dalam Bidang Perpajakan (Y)  Sumber: (Renata, 2022), (Nugroho, 2019)	1. Perkembangan profesi di bidang perpajakan 2. Pekerjaan yang digemari oleh para akuntan perpajakan 3. Adanya motivasi agar terdorong berkarir di bidang perpajakan 4. Dapat ulasan kinerja yang bagus 5. Untuk mendapatkan promosi jabatan

#### IV. HASIL

##### 1. Tabel Model Summary a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Parsial

###### Model Summary - Persepsi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625 <sup>a</sup>	.391	.384	3.960
a. Predictors: (Constant), PERSEPSI				
b. Dependent Variable: PILIHAN BERKARIR DALAM BIDANG PERPAJAKAN				

Berdasarkan hasil pengujian variabel X1 diperoleh nilai *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,391 dan nilai *Adjusted R* sebesar 0,384. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara Persepsi (X1), memberikan pengaruh sebesar 0,384 terhadap pilihan berkarir dalam bidang perpajakan.

###### Model Summary - Motivasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.565 <sup>a</sup>	.320	.311	4.187
a. Predictors: (Constant), MOTIVASI				
b. Dependent Variable: PILIHAN BERKARIR DALAM BIDANG PERPAJAKAN				

Berdasarkan hasil pengujian variabel X2 diperoleh nilai *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,320 dan nilai *Adjusted R* sebesar 0,311. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara Motivasi (X2), memberikan pengaruh sebesar 0,311 terhadap pilihan berkarir dalam bidang perpajakan.

*Model Summary - Minat*

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 <sup>a</sup>	.388	.381	3.970
a. Predictors: (Constant), MINAT				
b. Dependent Variable: PILIHAN BERKARIR DALAM BIDANG PERPAJAKAN				

Berdasarkan hasil pengujian variabel X3 diperoleh nilai *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,388 dan nilai *Adjusted R* sebesar 0,381. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara Minat (X3), memberikan prpengaruh sebesar 0,381 terhadap pilihan berkarir dalam bidang perpajakan.

### b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Simultan

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 <sup>a</sup>	.473	.454	3.728
a. Predictors: (Constant), MINAT, PERSEPSI, MOTIVASI				
b. Dependent Variable: PILIHAN BERKARIR DALAM BIDANG PERPAJAKAN				

Menurut data yang disajikan pada tabel, hasil dari nilai koefisien korelasi (R) bernilai 0,688 dengan tanda positif. Nilai *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,473 dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,454. Dengan nilai yang dihasilkan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara ketiga variabel bebas yaitu Persepsi (X1), Motivasi (X2), Minat (X3), terdapat pengaruh sebesar 45,4% terhadap Pilihan Berkarir dalam Bidang Perpajakan sebagai variabel terikat.

## 2. Tabel Uji Hipotesis

- Uji T

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.488	4.385		1.023	.309
	PERSEPSI	.374	.136	.326	2.745	.007
	MOTIVASI	.141	.134	.127	1.053	.295

	MINAT	.349	.131	.318	2.672	.009
a. Dependent Variable: PILIHAN BERKARIR DALAM BIDANG PERPAJAKAN						

Dari hasil statistik parsial terlihat bahwa Persepsi (X1) ( $2,745 > 1,98793$ ), Minat (X3) ( $2,672 > 1,98793$ ) berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, namun Motivasi (X2) ( $1,053 < 1,98793$ ) tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

- **Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1023.952	3	341.317	24.560	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1139.583	82	13.897		
	Total	2163.535	85			
a. Dependent Variable: PILIHAN BERKARIR DALAM BIDANG PERPAJAKAN						
b. Predictors: (Constant), MINAT, PERSEPSI, MOTIVASI						

Berdasarkan uji F diperoleh nilai F sebesar 24,560 dengan sig. 0,000 atau kurang dari 0,05 maka uji F menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu Persepsi (X1), Motivasi (X2), Minat (X3) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap Pilihan Berkarir dalam Bidang Perpajakan (Y).

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan menguji hipotesis pertama maka dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung sebesar 2.745 dan nilai signifikan sebesar 0,007 mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarir dalam bidang perpajakan.
2. Dengan menguji hipotesis kedua maka dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung sebesar 1,053 dan nilai signifikan sebesar 0,295 tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap pilihan berkarir dalam bidang perpajakan .
3. Dengan menguji hipotesis ketiga maka dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,672 dan nilai signifikan sebesar 0,009 mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarir dalam bidang perpajakan .
4. Berdasarkan uji statistik F diperoleh nilai F sebesar 24,560 pada tingkat sig. sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05. Hasil uji F menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu Persepsi (X1), Motivasi (X2) dan Minat (X3) secara simultan mempengaruhi pilihan berkarir dalam bidang perpajakan (Y).

## DAFTAR PUSTAKA

Herawati Nyoman Trisna, Yasa Nyoman Putra, D. N. A. S. (2022). *Akuntansi Perpajakan* (A. Dhea (ed.); 2022nd ed.). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2020). *BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1*. 1–64.
- Izzul, islam M. (2021). PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI TERHADAP PILIHAN BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN (Studi Kasus Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta). In *Angewandte Chemie International Edition, 6(11)*, 951–952. (Issue Mi). Universitas Islam Indonesia.
- Kusnawan Agus, F. F. (2022). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif, Motivasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. Karya Megah Gunungmas Karawaci. *Prosiding : Ekonomi Dan Bisnis, 2(2)*.
- Lubis, I. A. (2017). *Akuntansi Keperilakuan*. SalembaEmpat.
- Nugroho, Y. (2019). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya). In *Skripsi*.
- Priskila, N. (2022). *Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Unversi*. Universitas Buddhi Dharma.
- Renata, P. A. (2022). *Pengaruh Persepsi, Minat, san Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Buddhi Dharma)*. Universitas Buddhi Dharma.
- SISWANTO EKO HADI, T. D. (2020). *AKUNTANSI PAJAK TEORI DAN PRAKTIK* (MONALISA (ed.); 2020th ed.). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). ALFABETA.
- Suryana, B. (2020). *Manajemen SDM berbasis Revolusi Industri 4.0* (K. Prayogo (ed.); 2021st ed.). Deepublish.
- Vileonzia, L., & Fung, T. S. (2022). Pengaruh Motivasi, Kompensasi dan Rekrutmen Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Knockers Indonesia. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis, 2(2)*. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros/article/view/1651%0Ahttps://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros/article/download/1651/996>
- Wikipedia.com. (n.d.). *Pengertian Persepsi*. Wikipedia.Com. <https://id.wikipedia.org/wiki/Persepsi#:~:text=Persepsi> (dari bahasa Latin perceptio, gambaran dan pemahaman tentang lingkungan).
- Willienty, T., & Jenni, J. (2021). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik UMKM (Studi Kasus di Rumah Makan Daerah Pasar Lama Tangerang). *ECo-Fin, 3(3)*, 310–319. <https://doi.org/10.32877/ef.v3i3.413>
- Zyahwa, F., Pramukty, R., & Yulaeli, T. (2023). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ubhara Jaya) Fenny. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis, 1(1)*, 211–228.